

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh *Corporate Governance* dan Budaya Organisasi terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2019, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut. Pengujian dari hipotesis 1, bahwasanya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Institusional dan *Tax Avoidance*.

Pengujian dari hipotesis 2, bahwasanya terdapat pengaruh signifikan antara Komisaris Independen dan *Tax Avoidance*. Artinya keberadaan komisaris independen dengan proporsi 42.08% dalam jajaran perusahaan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*, sehingga dinilai dapat mengawasi pihak manajer.

Pengujian dari hipotesis 3, bahwasanya terdapat pengaruh signifikan antara Komite Audit dan *Tax Avoidance*. Artinya keberadaan komite audit yang memiliki *background* keahlian akuntansi dan keuangan lebih memahami peraturan serta mendeteksi risiko yang ada pada perpajakan serta berkaitan dengan upaya tindakan *tax avoidance* melalui saran yang direkomendasikan, sehingga menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Pengujian dari hipotesis 4, bahwasanya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Power Distance* dan *Tax Avoidance*.

Pengujian dari hipotesis 5, bahwasanya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Masculinity vs Feminity* dan *Tax Avoidance*.

Pengujian dari variabel kontrol, yakni tidak terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance*.

V.2 Saran

Berdasarkan penjabaran pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan yang dijadikan alat oleh pihak institusional, diharapkan mampu bekerjasama untuk memberikan kinerja *monitoring* dan *controlling* terhadap perusahaan, sehingga menumbuhkan kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya serta meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

2. Bagi Regulator

Membuat kebijakan fiskal yang dapat digunakan untuk menekan *tax avoidance* dan penerimaan negara dari sektor perpajakan dapat dimaksimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah tahun penelitian dan menambah sampel perusahaan selain pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, menggunakan pengukuran lain atau proksi lainnya dalam variabel *tax avoidance*. Dikarenakan *tax avoidance* merupakan perencanaan pajak melalui cara legal, yaitu memanfaatkan celah aturan pajak untuk meminimalkan biaya pajak perusahaan sehingga metode perhitungan yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.